

**PANDUAN KULIAH KERJA NYATA (KKN)
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT**



Oleh :

P2KKN LPPM DAN PM UNSULBAR

**LEMBAGA PENELITIAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DAN
PENJAMINAN MUTU**

UNIVERSITAS SULAWESI BARAT

2021

**PANDUAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) REGULER MASA PANDEMIC COVID 19
LEMBAGA PENELITIAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
DAN PENJAMINAN MUTU
(LPPM DAN PM)
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT**

A. PENDAHULUAN

KKN merupakan suatu bentuk kegiatan yang memadukan Darma Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, serta Pengabdian kepada masyarakat sekaligus dalam satu kegiatan. Kuliah kerja nyata (KKN) adalah salah satu bentuk implementasi dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh Universitas Sulawesi Barat yang wajib diikuti oleh mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan. KKN adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus, dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi. KKN dilaksanakan oleh perguruan tinggi dalam upayanya meningkatkan isi dan bobot pendidikan bagi mahasiswa, dan untuk mendapat nilai tambah yang lebih besar pada pendidikan tinggi. Ada beberapa bentuk pelaksanaan KKN di Universitas Sulawesi Barat antara lain: KKN Reguler, KKN Tematik, KKN Profesi, KKN Kebangsaan serta KKN Internasional.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Universitas Sulawesi Barat (UNSULBAR) sudah dilaksanakan sejak tahun 2013 hingga saat ini. Wilayah yang selama ini dipakai untuk kegiatan KKN meliputi 6 kabupaten, yaitu Kabupaten Majene, Polewali Mandar, Mamasa, Mamuju, Mamuju Tengah dan Mamuju Tengah. KKN di UNSULBAR dilaksanakan 2 kali dalam setahun, yaitu di awal setiap semester yaitu periode Juli-Agustus dan Januari-Februari.

Praktek yang terjadi selama ini, lokasi kegiatan KKN telah ditetapkan oleh masing-masing Pemkab berdasarkan permohonan LPPM dan PM UNSULBAR. Para mahasiswa peserta KKN kurang memiliki kebebasan memilih lokasi KKN sesuai dengan pilihan mereka. Selain lokasi yang telah ditetapkan, program dan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa KKN juga kurang memberikan ruang kreativitas yang relatif longgar kepada mereka. Pada umumnya mahasiswa menyusun program dan kegiatan KKN dimulai sejak di Kampus dan hanya memiliki waktu yang sangat singkat (± 4 hari) untuk orientasi lapang, sehingga kebutuhan dan permasalahan masyarakat belum bisa terakomodasi dengan baik.

Akibatnya, pelaksanaan KKN sering terjebak ke dalam rutinitas, monoton dan membosankan serta kurang menantang. Oleh sebab itu, perlu dicarikan upaya untuk memberikan ruang gerak bagi mahasiswa peserta KKN yang relatif lebih longgar, yang memungkinkan munculnya inisiatif dan kreativitas, serta yang menantang.

B. PENGERTIAN

KKN Reguler masa pandemic Covid 19 adalah KKN yang dilaksanakan secara reguler pada masa pandemic covid 19 dimana mahasiswa melaksanakan KKN di Domisili dan sekitarnya, pelaksanaannya selama 40 hari dimana dibentuk kelompok mahasiswa yang dibimbing oleh seorang Dosen Pendamping Lapangan.

KKN Mahasiswa Reguler masa pandemic Covid 19 dilaksanakan dengan didasari atas berbagai asumsi. Pertama, mahasiswa, secara psikologis, adalah orang yang sudah dianggap dewasa. Oleh sebab itu, perlu diberikan kesempatan untuk mengorganisir suatu kegiatan sebagai media pembelajaran agar dapat menjadi manusia yang bertanggung jawab atas segala keputusan yang dibuat sendiri. Kedua, proses pencarian permasalahan KKN akan mengantar mahasiswa menjadi SDM masa depan yang peduli terhadap permasalahan masyarakat, dan ketiga, menunjukkan pada mahasiswa bahwa persoalan pembangunan bukan hanya tanggungjawab Pemerintah, tetapi juga tanggungjawab seluruh komponen masyarakat.

C. TUJUAN

1. Mengembangkan inisiatif dan kreativitas mahasiswa
2. Mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam mengorganisir kegiatan pemberdayaan masyarakat
3. Meningkatkan kepedulian mahasiswa terhadap masalah yang dihadapi masyarakat, khususnya di daerah asal mahasiswa
4. Menyelesaikan masalah bersama masyarakat
5. Mendiseminasikan teknologi hasil karya Perguruan Tinggi ke masyarakat
6. Memperluas jangkauan wilayah lokasi KKN

D. MANFAAT

1. Inisiatif dan kreativitas mahasiswa berkembang
2. Kepedulian mahasiswa terhadap masalah di khususnya di daerah asal atau masyarakat meningkat
3. Masalah yang dihadapi masyarakat dapat ditemukan jalan keluarnya.
4. Teknologi hasil karya PT (UNSULBAR) tersebar dan bermanfaat bagi masyarakat lebih luas
5. UNSULBAR semakin dikenal oleh masyarakat yang lebih luas

E. PESERTA KKN

Persyaratan Peserta

1. Telah memenuhi syarat untuk menempuh KKN (telah melulusi 110 SKS dengan IPK minimal 2,0, dan memprogramkan KKN pada semester berjalan di SIAKAD
2. Jika dilaksanakan di tengah semester berjalan, mahasiswa diperbolehkan mengambil Mata kuliah maksimal 2 mata kuliah
2. Setiap kelompok mahasiswa terdiri dari minimal 10 orang, maksimal 15 orang
3. Setiap kelompok mahasiswa minimal terdiri dari 3 program studi (minimal 2 fakultas)
4. Mengajukan proposal kegiatan KKN (Proposal terdiri 3 program yang memiliki minimal 9 kegiatan)
5. Proposal diketahui oleh DPL dan Pemerintah Setempat

F. Dosen Pendamping Lapangan

Dosen Pendamping Lapangan adalah dosen yang ditunjuk oleh LPPM dan LPPM untuk membimbing mahasiswa KKN sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan. Supervisor berasal dari berbagai fakultas yang terdapat di UNSULBAR. Tugas Supervisor adalah sebagai berikut:

1. Pra KKN (Sebelum mahasiswa berangkat ke lokasi)
 - a. Membimbing mahasiswa KKN dalam menyusun program kerja
 - b. Monitoring persiapan KKN (pengorganisasian mahasiswa, pengurusan izin, transportasi ke lokasi) via Online
2. Selama KKN berlangsung

- a. Melakukan kunjungan ke lokasi KKN
 - b. Membimbing pelaksanaan program dan kegiatan KKN via Online
3. Pasca KKN (sesudah mahasiswa pulang dari lokasi)
- a. Membimbing mahasiswa menyusun laporan
 - b. Mengevaluasi kegiatan KKN

F. PROSEDUR PELAKSANAAN

1. Survei lokasi KKN (oleh Mahasiswa)
2. Pengurusan izin KKN (Pemkab, Bappeda, Kecamatan dan desa) (oleh Mahasiswa)
3. Penyusunan proposal KKN (oleh Mahasiswa)
4. Presentasi Proposal (oleh Mahasiswa)
5. Penetapan Supervisor (oleh P2KKN)
6. Pelaksanaan KKN (oleh Mahasiswa)
7. Monev KKN (P2KKN)
8. Penetapan Nilai KKN (P2KKN dan LPPM dan PM)

G. FORMAT USULAN KKN MAHASISWA MANDIRI

(buat dalam format tabulasi seperti contoh)

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR ISI

BAB I : PENDAHULUAN

1.1 LatarBelakang

1.2 Tujuan

1.3 Manfaat

BAB II : METODE PELAKSANAAN

2.1 Pemilihan Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

2.2 Rencana dan Teknik Pelaksanaan Kegiatan

BAB III : PENUTUP

3.1 Kesimpulan

3.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Majene, 8 Juni 2021

P2KKN

